

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan suku cadang perlu mendapatkan perhatian serius dari pimpinan perusahaan untuk mendukung operasional perusahaan secara maksimal karena kebutuhan suku cadang sering tidak terduga baik jumlah maupun jenisnya. sehingga menyebabkan persediaan suku cadang dibengkel tersebut tidak stabil. Hal ini juga menyebabkan terkendalanya proses *maintenance* yang dilakukan karena harus menunggu kedatangan suku cadang jika habis dan memenuhi gudang penyimpanan jika persediaan terlalu banyak.

Permasalahan persediaan suku cadang yang tidak terduga sering terjadi, salah satunya adalah kurangnya persediaan dapat menyebabkan proses pemeliharaan tidak berjalan dengan baik. Dibutuhkan analisis persediaan untuk mencegah potensi kekurangan persediaan demi mendukung terlaksananya pemeliharaan.

Salah satu komponen biaya produksi yang tinggi adalah persediaan barang. Persediaan baran termasuk ke dalam aspek yang harus mendapat perhatian, lebih khusus lagi persediaan suku cadang. Oleh karena itu perlu ditempuh strategi atau pengendalian persediaan terbaik yang mampu merencanakan dan mengendalikan persediaan bahan baku tersebut, sehingga tingkat biaya persediaan barang bisa ditekan seminimal mungkin.

PT. Aprindo Berkah Perkasa adalah salah satu perusahaan besar yang bergerak pada jasa penyewaan kendaraan dan alat berat. Perusahaan ini siap membantu berbagai pelaku usaha konstruksi lainnya yang membutuhkan kendaraan dan alat berat. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 1 Juli 2019 oleh Bapak Aprioni Wahab. Beberapa jenis alat berat dan perawatan lainnya yang disewakan antara lain adalah *excavator, bulldozer, mobil crane 25-50 T, motor grader, truk tandem winch Tulsa 30 T, truk vakum kapasitas tangki 10.000 L, truk lowboy winch Tulsa 30 T,*

trailer truk, dan masih banyak lagi. PT. Aprindo Berkah Perkasa tidak saja beroperasi di Duri – Riau tetapi juga di Jambi, Palembang dan kota sekitarnya.

Berdasarkan pengamatan penulis dari data pimpinan PT. Aprindo Berkah Perkasa diketahui bahwa ada 6 jenis suku cadang yang sering mengalami *stockout* yaitu kampas kopling Iveco, *cross joint* hino, *hydraulic pump*, *bearing* iveco, ban sz1000 dan *compressor* ac hino. Dari 6 jenis suku cadang tersebut diketahui bahwa sering tidak ada persediaan pada saat dibutuhkan.

Tidak tersedianya item kampas kopling iveco, *cross joint* hino, *hydraulic pump*, *bearing* iveco, ban sz1000 dan *compressor* ac hino pada saat dibutuhkan berakibat terhambatnya proses *maintenance* peralatan kendaraan berat, kejadian tersebut tentu tidak sejalan dengan tujuan persediaan suku cadang untuk mendukung kelangsungan serta produktifitas perusahaan.

Hal ini terjadi pada bulan Januari hingga Desember tahun 2023 terdapat unit kendaraan yang harus digudangkan karena menunggu suku cadang. Pada bulan Januari 2023 terdapat truk hino (digudangkan 12 hari) tanpa pengerjaan karena menunggu *cross joint*. Pada bulan Februari 2023 terdapat truk volvo (digudangkan 14 hari) karena menunggu *hydraulic pump* serta 2 truk iveco (digudangkan 11 dan 7 hari) karena menunggu *bearing* dan kampas kopling. Pada bulan maret 2023 terdapat truk iveco (digudangkan 8 hari) karena menunggu kampas kopling, truk hino (digudangkan 14 hari) karena menunggu *hydraulic pump* serta bus karyawan (digudangkan 6 hari) karena menunggu *compressor* ac. Pada bulan April 2023 terdapat truk iveco (digudangkan 6 hari) karena menunggu *bearing*. Pada bulan Mei 2023 terdapat truk iveco (digudangkan 9 hari) karena menunggu kampas kopling. Pada bulan Juni terdapat 2 truk iveco (digudangkan 10 hari) karena menunggu *bearing*, truk volvo (digudangkan 5 hari) karena menunggu ban sz 1000 serta truk hino (digudangkan 13 hari) karena menunggu *cross joint*. Pada bulan Juli terdapat 2 truk iveco (digudangkan 7 dan 4 hari) karena menunggu kampas kopling dan *bearing*. Pada bulan Agustus terdapat truk hino (digudangkan 10 hari) karena menunggu *cross joint*. Pada bulan September terdapat truk hino (digudangkan 9 hari) karena menunggu ban sz 1000, bus karyawan (digudangkan 7 hari) karena menunggu *compressor* ac serta terdapat 2 truk iveco (digudangkan 7 dan 6 hari)

karena menunggu bearing dan kampas kopling. Pada bulan Oktober terdapat truk iveco (digudangkan 9 hari) karena menunggu bearing dan bus karyawan (digudangkan 5 hari) karena menunggu *compressor ac*. Pada bulan november terdapat truk iveco (digudangkan 5 hari) karena menunggu bearing. Pada bulan Desember terdapat truk iveco (digudangkan 9 hari) karena menunggu kampas kopling.

Rata – rata pemakaian bulanan tiap suku cadang selama tahun 2023 dimulai dari kampas kopling iveco sebanyak 5 unit, *cross joint* hino sebanyak 3 unit, *hydraulic pump* sebanyak 3 unit, *bearing* iveco sebanyak 13 unit, Ban sz1000 sebanyak 19 unit dan *compressor ac* hino sebanyak 3 unit. Untuk frekuensi pemesanan selama tahun 2023 dimulai dari kampas kopling iveco sebanyak 24 kali, *cross joint* hino 18 kali, *hydraulic pump* 17 kali, bearing iveco sebanyak 24 kali, ban sz 1000 sebanyak 24 kali dan *compressor ac* hino sebanyak 17 kali.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut maka dalam kesempatan ini penulis tertarik untuk melakukan pengendalian persediaan suku cadang dengan judul “**Analisis dan Pengendalian Persediaan Suku Cadang Menggunakan Metode *Min-Max Stock* di PT. Aprindo Berkah Perkasa**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem persediaan suku cadang selama ini di PT. Aprindo Berkah Perkasa?
2. Berapa jumlah persediaan maksimum dan minimum suku cadang di PT. Aprindo Berkah Perkasa?
3. Berapa jumlah pemesanan kembali (*reorder point*) untuk pengadaan suku cadang di PT. Aprindo Berkah Perkasa?
4. Bagaimana tingkat efisiensi pengendalian persediaan suku cadang menggunakan metode maksimum dan minimum di PT. Aprindo Berkah Perkasa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem persediaan suku cadang selama ini di PT. Aprindo Berkah Perkasa.
2. Untuk mengetahui berapa jumlah persediaan maksimum dan minimum suku cadang di PT. Aprindo Berkah Perkasa.
3. Untuk mengetahui berapa jumlah pemesanan kembali (*reorder point*) untuk pengadaan suku cadang di PT. Aprindo Berkah Perkasa.
4. Untuk mengetahui bagaimana tingkat efisiensi pengendalian persediaan suku cadang menggunakan metode maksimum dan minimum di PT. Aprindo Berkah Perkasa.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun harapan manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan proses *maintenance* agar meminimalisir kendaraan digudangkan karena menunggu suku cadang pada PT. Aprindo Berkah Perkasa.
2. Meningkatkan efisiensi penyimpanan persediaan pada PT. Aprindo Berkah Perkasa.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Batasan masalah ditetapkan untuk memastikan bahwa penelitian tidak melenceng dari tujuan yang dapat dicapai dengan membatasi permasalahan yang ada. Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data yang diambil adalah data PT. Aprindo Berkah Perkasa periode Januari – Desember 2023.
2. Persediaan suku cadang menjadi fokus penelitian khususnya pada persediaan Kampas Kampas Kopling Iveco, *Cross joint* Hino, *Hydraulic Pump*, *Bearing* Iveco, Ban Truk sz1000 dan *Compressor AC* Hino.

1.5.2 Asumsi

Asumsi berikut digunakan untuk melakukan penelitian ini:

1. Harga suku cadang tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan pada saat penelitian.
2. Persediaan suku cadang dalam kondisi baik dan tidak mengalami kehilangan pada saat penelitian.